

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEMESTER GANJIL 2018**



**IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN TAHUN 2017
HUBUNGAN KADAR FLOUR PADA AIR MINUM DENGAN ANGKA
KARIES GIGI ANAK SEKOLAH DASAR DI KOTA
SURABAYA TAHUN 2017**

Oleh:

1.	Imam Sarwo Edi, S.Si.T.,M.Pd.	197606231995031001
2.	Sunomo Hadi, S.Si.T.,M.Kes.	197812282005011003
3.	Endang Purwaningsih, SH.,S.Si.T.,M.Pd	195802141978102001
4.	drg. Ratih Larasati, M.Kes	196406111990102001
5.	drg. Soesiloningtyas	196407151989012002
6.	drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.	196204291993031002
7.	drg. I.G.A Kusuma Astuti, M.Kes	196408271989032001
8.	Agus Marjianto, S.Si.T, SKM., M.Kes.	197708142006041005
9.	Tri Wahono, S.Si.T.,M.Psi.	197201171992031001
10.	drg. Jahja,M.Kes.	195402251979101001
11.	Isnanto, S.Si.T.,M.Kes.	197904122005011003
12.	drg. Ida Chairana Mahirawatie, M.Kes.	196104271989112001
13.	drg. Sri Hidayati, M.Kes.	196602121992032002
14.	H.M Taufik Adiko, S.Si.T	196506181986031005
15.	Silvia Prasetyowati, S.Si.T.,M.ST	197904242006042019
16.	Erni Sri Rejeki, S.Si.T	197403091995032003
17.	Siti Fitria Ulfa, S.T.,M.Kes.	198506252010122002
18.	Hendro Suharnowo, S.Si.T.,M.Kes.	197807282002121003
19.	Nur Lutfianah, S.Si.T, SKM.	197912242006042013
20.	Mohammad Ainnuroziq	198805112010011006
21.	Sanda Astrinatsa, S,ST	199103222015032001
22.	Kelompok Mahasiswa	10 orang

**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLTEKES KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2018**

Halaman Pengesahan Usulan

1. Judul. : **Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya Dengan Penyuluhan, Sikat Gigi Massal Dan Pemberian Fluor Secara Topical.**

2. Ketua Pelaksana :
 - 2.1 Nama : Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd.
 - 2.2 NIP : 197606231995031001
 - 2.3 Pangkat / Golongan : Penata Tk I / III.d
 - 2.4 Jabatan : Lektor
 - 2.5 Jurusan / Prodi : Keperawatan Gigi
 - 2.6 Alamat : Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya
 - 2.7 Telepon dan Email : 0315027031

3. Jumlah Anggota Pelaksana : 20 dosen dan 10 mahasiswa
4. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan, sikat gigi massal, pemberian fluor secara topical (kumur-kumur) dan pembagian dental set.

6. Tempat Kegiatan : SDN 250 Sukolilo Surabaya
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 56.600.000,-

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi



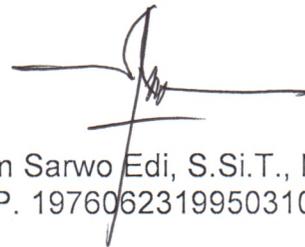
(drg. I.G.A. Kusuma Astuti, N.P., M.Kes)
NIP 196408271989032001

Menyetujui
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya



(drg. Bambang Hadi Sugito, MKes.)
NIP 196204291993031001

Surabaya, Juli 2018
Ketua Tim Pelaksana,



(Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd)
NIP. 197606231995031001

Mengetahui
Ka. Unit PPM



(Setiawan, SKM, M.Psi.)
NIP 196304211985031005

A. JUDUL

Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya Dengan Penyuluhan, Sikat Gigi Massal Dan Pemberian Fluor Secara Topical

B. ANALISIS SITUASI

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Masalah terbesar yang dihadapi penduduk Indonesia seperti juga di negara-negara berkembang lainnya di bidang kesehatan gigi dan mulut adalah penyakit jaringan keras gigi di samping penyakit gusi (Sumiok dkk, 2015).

Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang menyerang hampir semua masyarakat di dunia. Karies menyerang pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan. Karies ditandai oleh adanya demineralisasi email dan dentin, diikuti oleh kerusakan bahan-bahan organiknya. Karies menimbulkan perubahan-perubahan dalam bentuk dentin reaksioner dan pulpitis ketika mendekati pulpa dan bisa berakibat terjadinya kematian pulpa.

Menurut Kidd dan Bechal (2002), gejala paling dini suatu karies email yang terlihat secara makroskopis adalah bercak putih yang berwarna tampak sangat berbeda dibandingkan enamel yang sekitarnya yang masih sehat. Deteksi dengan sonde tidak dapat dilakukan pada tahap ini karena enamel yang mengelilingi masih keras dan mengkilap. Lesi akan tampak berwarna coklat disebabkan materi di sekelilingnya yang terserap ke dalam pori-porinya, tetapi permukaan yang tadinya utuh akan pecah (kavitas) dan akan terbentuk lubang (kavitas) jika lesi email sempat berkembang (Rochmawati, 2012)

Faktor yang menyebabkan terjadinya karies yaitu faktor resiko dan faktor modifikasi. Faktor resiko karies diantaranya bakteri, saliva, pola makan, *oral hygiene* dan fluor. Sedangkan faktor modifikasi sendiri yaitu faktor yang secara tidak langsung menyebabkan karies, namun pengaruhnya berkaitan dengan perkembangan karies, faktor tersebut yaitu umur, jenis kelamin, faktor sosial, genetik, pekerjaan dan kesehatan umum (Musta'inah, 2012).

Kelompok anak-anak usia dibawah tujuh tahun merupakan kelompok anak-anak yang rentan terhadap penyakit gigi, karena umumnya masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang tidak menunjang terhadap kesehatan gigi. Banyak para ibu beranggapan bahwa gigi susu tidak penting karena nanti di ganti dengan gigi dewasa, faktor orang tua juga sangat mempengaruhi terhadap karies gigi karena ibu berperan menjadi contoh bagi anak. Jika ibu tidak menanamkan pengetahuan tentang Keuntungan ini di peroleh dari keberadaan fluor dalam jumlah sedikit di rongga mulut. Fluor diterima sebagai metode efektif untuk mecegah karies, tetapi mengkonsumsi fluor secara berlebihan dapat menyebabkan terbentuknya fluorosis (Sumiok dkk, 2015).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa fluor dapat mencegah karies secara efektif. Kandungan fluor dapat ditemui dalam air tanah dengan konsentrasi berbeda di tiap daerah yang dipengaruhi oleh iklim, suhu, dan kelembaban didaerah tersebut, serta jarak pada laut. Fluor tersedia melimpah dikerak bumi maka semua air mengandung fluor dengan kadar yang berbeda. Sebagian besar air berasal dari air laut yang mempunyai kadar fluor sekitar 0,8 – 1,4 mg/L. Fluor memasuki air tanah karena itu air sumur bisa merupakan sumber fluor yang cukup tinggi. Ada perbedaan yang bermakna pada distribusi batuan-batuan yang dengan mudah melepaskan fluor, setelah diamati terlihat pada sebuah desa yang sama, sumur yang berbedasering menunjukkan perbedaan kadar fluor yang sangat berlainan satu sama lain, diakibatkan oleh adanya perbedaan keadaan hidrogeologis setempat (Oktavilia dkk, 2014).

Semakin tinggi suatu daerah maka kadar fluor dalam air semakin rendah, sedangkan semakin rendah suatu daerah maka kadar fluor semakin tinggi. Hasil penelitian epidemiologi telah melaporkan bahwa daerah dengan kadar fluor tinggi dalam air minum memiliki persentase karies gigi yang rendah. Penduduk dengan letak tempat tinggalnya berbeda secara geografis memiliki risiko karies yang berbeda pula jika dihubungkan dengan kadar fluor dalam air yang dikonsumsi yang berasal dari air sumur (Iswanto dkk, 2016).

Fluor dalam air sangat penting untuk kesehatan gigi terutama untuk anak-anak hal ini disebabkan jumlah asupan (intake) yang tepat dapat

mendukung pembentukan enamel gigi yang tahan terhadap kerusakan akibat asam yang dihasilkan mulut. Fluor diserap selama berlangsungnya pembentukan gigi sampai usia enam tahun, gigi yang baru erupsi enamelnya juga menyerap fluor lebih banyak daripada enamel yang telah matang, sehingga pada masa-masa tersebut sangat perlu asupan fluor yang cukup (Sumiok dkk, 2015).

Cara penggunaan fluor dapat dibagi menjadi, secara sistemik dan topical.

a. Sistemik

Penggunaan fluor secara sistemik merupakan fluor yang diperoleh tubuh melalui pencernaan dan ikut membentuk struktur gigi. Penggunaan fluor secara sistemik untuk gigi yang belum erupsi. Terdapat tiga cara pemberian fluor secara sistemik, yaitu :

1. Fluoridasi air minum

Air minum yang di konsumsi di suatu daerah, atau kota tertentu dibubuhi zat kimia maka penduduk di daerah tersebut akan terlindung dari karies. Pemberian fluor dalam air minum ini jumlahnya bervariasi antara 1 – 1,2 ppm (part per million).

2. Pemberian fluor melalui makanan

Makanan yang mengandung fluor hanya di anjurkan untuk mereka (terutama anak-anak) yang tinggal di daerah yang sumber airnya rendah fluor atau tidak terfluoridasi. Beberapa makanan yang berasal dari tumbuhan di pengaruhi oleh konsentrasi fluor dalam air pada tumbuhan tersebut misalnya dalam kentang, kapri, tomat, jeruk, apel dan strawberi terdapat 0,1 mg/kg. Sedangkan pada tanaman teh terdapat kandungan fluor antara 3,2 – 400 mg/kg.

3. Pemberian fluor dalam bentuk obat – obatan

Pemberian fluor dapat juga dilakukan dengan tablet, baik itu dikombinasikan dengan vitamin – vitamin lain maupun dengan tablet tersendiri. Pemberian tablet fluor disarankan pada anak yang beresiko karies tinggi dengan air minum yang tidak mempunyai kadar fluor yang optimal (Herdiyanti dan Sasmita, 2010).

b. Pemberian dalam bentuk Topical

Penggunaan fluor sebagai bahan topikal aplikasi telah dilakukan sejak lama dan telah terbukti menghambat pembentukan asam dan pertumbuhan mikroorganisme sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam mempertahankan permukaan gigi dan proses karies. Penggunaan fluor secara topikal untuk gigi yang sudah erupsi, dilakukan dengan beberapa cara :

Topikal Aplikasi Pemberian varnish fluor di anjurkan bila penggunaan pasta gigi mengandung fluor, tablet fluor dan obat kumur tidak mencukupi untuk mencegah atau menghambat perkembangan karies.

1. Kumur-kumur dengan larutan fluor

Obat kumur yang mengandung fluor dapat menurunkan karies sebanyak 20–50%. Penggunaan obat kumur disarankan untuk anak berumur diatas enam tahun karena telah mampu berkumur dengan baik dan orang dewasa yang mudah terserang karies, serta bagi pasien – pasien yang memakai alat ortho.

2. Menggosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor

Menggosok gigi dua kali sehari menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor terbukti dapat menurunkan karies.

3. Topikal aplikasi fluor adalah pengolesan langsung fluor pada enamel gigi.

Setelah gigi di oleskan fluor lalu dibiarkan kering selama 5 menit, dan selama 1 jam tidak boleh di gunakan makan, minum atau kumur - kumur. Sediaan fluor dibuat dalam berbagai bentuk yaitu NaF.

C. PERUMUSAN MASALAH

Kelompok anak-anak usia dibawah tujuh tahun merupakan kelompok anak-anak yang rentan terhadap penyakit gigi, karena umumnya masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang tidak menunjang terhadap kesehatan gigi. Banyak para ibu beranggapan bahwa gigi susu tidak penting karena nanti di ganti dengan gigi dewasa, faktor orang tua juga sangat mempengaruhi terhadap karies gigi karena ibu berperan menjadi contoh bagi

anak. Jika ibu tidak menanamkan pengetahuan tentang Keuntungan ini di peroleh dari keberadaan fluor dalam jumlah sedikit di rongga mulut. Fluor diterima sebagai metode efektif untuk mencegah karies, tetapi mengkonsumsi fluor secara berlebihan dapat menyebabkan terbentuknya fluorosis.

Penggunaan fluor sebagai bahan topikal aplikasi telah dilakukan sejak lama dan telah terbukti menghambat pembentukan asam dan pertumbuhan mikroorganisme sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam mempertahankan permukaan gigi dan proses karies. Penggunaan fluor secara topikal untuk gigi yang sudah erupsi, dilakukan dengan beberapa cara topikal Aplikasi Pemberian varnish fluor di anjurkan bila penggunaan pasta gigi mengandung fluor, tablet fluor dan obat kumur tidak mencukupi untuk mencegah atau menghambat perkembangan karies.

1. Kumur-kumur dengan larutan fluor

Obat kumur yang mengandung fluor dapat menurunkan karies sebanyak 20–50%. Penggunaan obat kumur disarankan untuk anak berumur diatas enam tahun karena telah mampu berkumur dengan baik dan orang dewasa yang mudah terserang karies, serta bagi pasien – pasien yang memakai alat ortho.

2. Menggosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor

Menggosok gigi dua kali sehari menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor terbukti dapat menurunkan karies.

3. Topikal aplikasi fluor adalah pengolesan langsung fluor pada enamel gigi.

Setelah gigi di oleskan fluor lalu dibiarkan kering selama 5 menit, dan selama 1 jam tidak boleh di gunakan makan, minum atau kumur - kumur. Sediaan fluor dibuat dalam berbagai bentuk yaitu NaF.

Diharapkan dengan penyuluhan, sikat gigi massal dan pemberian fluor maka kesehatan gigi dan mulut anak SDN 250 Sukolilo dapat lebih ditingkatkan.

D.TUJUAN KEGIATAN

Penyuluhan, sikat gigi massal dan pemberian fluor ini bertujuan :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dari 0% menjadi 100%
2. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dari 0% menjadi 100%
3. Mencegah terjadinya karies gigi pada siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya.

E.MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang akan diperoleh dengan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Terbentuknya pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut
2. Terbentuknya ketrampilan siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut
3. Terciptanya keadaan kebersihan gigi dan mulut yg optimal bagi siswa
4. Mencegah terjadinya karies gigi pada siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya
5. Kegiatan pelayanan kesehatan gigi ini merupakan sarana dalam mewujudkan kegiatan tri dharma perguruan tinggi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya.

F. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

G. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

SDN 250 Sukolilo Surabaya adalah sekolah di daerah Surabaya Utara yang memiliki tingkat kesehatan gigi dengan kategori sedang (DMF-T: 2,2). Pengetahuan siswa masih buruk (100%), siswa belum mengetahui cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang benar dan tepat. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat adalah siswa SDN Kenjeran 250 Surabaya.

H. METODE KEGIATAN

Pelayanan kesehatan gigi yang akan dilaksanakan pada sasaran kegiatan dilakukan sesuai dengan masalah yang ada pada sasaran tersebut. Metode kegiatan yang digunakan yaitu :

1. Langkah I.kegiatan screening.
 - Pemeriksaan gigi pada siswa
 - Menyampaikan kondisi kesehatan gigi dan mulut siswa
2. Langkah II kelompok treatment sesuai hasil screening
 - Mengelompokkan siswa berdasarkan hasil screening
 - Merencanakan treatment sesuai hasil
3. Langkah III, penyuluhan dan demonstrasi sesuai level treatment
 - Melakukan penyuluhan pada siswa
 - Demonstrasi sikat gigi
 - Sikat gigi massal
 - Pengolesan fluor pada kelompok siswa yang giginya bersih dan sehat.
4. Langkah IV, post tes I, II dan IIIbersihan gigi dan mulut
 - Evaluasi dengan wawancara tentang kebersihan gigi dan mulut.
 - Evaluasi dengan observasi tentang sikat gigi.
 - Evaluasi pelaksanaan pengolesan fluor (2 – 4 bulan).

I. RENCANA DAN JADUAL KEGIATAN

RENCANA KEGIATAN

Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya Dengan Penyuluhan, Sikat Gigi Massal Dan Pemberian Fluor Secara Topical.

NO	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT
1.	Juli – Agustus 2018	Persiapan	a. Penyusunan dan koordinasi proposal b. Koordinasi dengan pihak sekolah c. Persiapan materi d. Persiapan sarana e. Persiapan personil	JKG, DIREKTORAT SDN Sukolilo 250 Jl. Kenjeran Pantai 31-33. Surabaya
2.	September- Oktober 2018	Pelaksanaan	a. Pemeriksaan gigi b. Penyuluhan kepada siswa c. Melatih siswa sekolah dalam pemeliharaan kebersihan gigi d. Membimbing siswa tentang pemeliharaan kebersihan gigi pada siswa e. Memberikan fluor secara topical (kumur-kumur)	SDN Sukolilo 250 Jl. Kenjeran Pantai 31-33. Surabaya
3.	Oktober - Nopember 2018	Evaluasi	Evaluasi pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut,	SDN Sukolilo 250 Jl. Kenjeran Pantai 31-33. Surabaya
4.	Oktober 2018	Penyusunan Laporan	a. Evaluasi pengolesan fluor. b. Penyusunan laporan kegiatan	JKG

J. RENCANA EVALUASI / KONTROL

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada SDN Sukolilo 250 Surabaya dilakukan dengan cara :

1. Evaluasi pengetahuan siswa sekolah dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan pemberian kuesioner.
2. Evaluasi kemampuan siswa sekolah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (menyikat gigi di sekolah) dengan observasi.

3. Evaluasi pelaksanaan pemberian fluor secara topical (2- 4 bulan) setelah pelaksanaan.

Sasaran Evaluasi	Indikator
Pengetahuan siswa sekolah dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut	Semua siswa (100 %) memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.
Kemampuan siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.	Semua siswa (100 %) mampu melakukan sikat gigi dengan baik dan benar.
Pemberian fluor secara topical	Semua siswa yang memenuhi syarat sudah melakukan kumur kumur fluor.

K. ORGANISASI PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

- 1.1. Nama Lengkap dan gelar : Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd.
 1.2. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Tk I / III.d/197606231995031001
 1.3. Jabatan sekarang : Lektor
 1.4. Bidang keahlian : Keperawatan Gigi
 1.5. Tempat kegiatan : SDN 250 Sukolilo Surabaya
 1.6. Waktu yang disediakan : 4 bulan .

2. Anggota Pelaksana

2.1 Tenaga Pendukung :

- 1 Sunomo Hadi, S.Si.T.,M.Kes.
- 2 Endang Purwaningsih, SH.,S.Si.T.,M.Pd
- 3 drg. Ratih Larasati, M.Kes
- 4 drg. Soesiloningtyas

2.2 Tenaga Administrasi : Nur Lutfianah, S.Si.T., SKM.

2.3 Tenaga Lapangan : Mahasiswa JKG Poltekkes Kemenkes Surabaya

2.4 Rencana waktu pelaksanaan

WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA	URAIAN TUGAS
Agustus 2018	Persiapan	a. Sunomo Hadi, S.Si.T.,M.Kes. b. Endang Purwaningsih, SH.,S.Si.T.,M.Pd. c. drg. Ratih Larasati, M.Kes. d. drg. Soesiloningtyas	a. Penyusunan proposal b. Koordinasi dengan sasaran c. Persiapan materi pelatihan kader d. Persiapan sarana
September – Oktober 2018	Pelaksanaan	1. Taufik Adiko, S.Si.T. 2. Isnanto, S.Si.T., M.Kes. 3. Siti Fitria Ulfah, S.ST., M.Kes. 4. Drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes 5. drg. I.G. Ayu Kusuma Astuti, M.Kes 6. Agus Marjianto, S.Si.T, SKM. 7. Nur Lutfianah, S.Si.T, SKM. 8. Mohammad Ainurroziq, S.ST. 9. Mahasiswa	a. Pemeriksaan gigi b. Memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi pada siswa c. Melatih siswa sekolah dalam pemeliharaan kebersihan gigi d. Memberikan fluor secara topical kepada siswa yang memenuhi syarat, e. Membimbing siswa untuk menjaga kebersihan gigi siswa
Oktober 2018	Evaluasi	1. Taufik Adiko, S.Si.T. 2. Isnanto, S.Si.T., M.Kes. 3. Siti Fitria Ulfah, S.ST., M.Kes. 4. Nur Lutfianah, S.Si.T, SKM 5. Mahasiswa	a. Evaluasi pengetahuan siswa b. Menilai status kebersihan gigi siswa setelah dilakukan penyuluhan dan sikat gigi. c. Evaluasi pengolesan fluor.
Oktober 2018	Penyusunan Laporan	1. Isnanto, S.Si.T., M.Kes. 2. Siti Fitria Ulfah, S.ST., M.Kes.	Menyusun laporan kegiatan pengabmas

L. RENCANA BIAYA

Rencana dan rincian biaya kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, sesuai dengan SK Menteri Keuangan sebagai berikut:

1. Bahan dan alat
2. Transport
3. Lain-lain (Dokumentasi, publikasi, laporan dll)

**Rencana Biaya Kegiatan
Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Sukolilo 250
Surabaya Dengan Penyuluhan, Sikat Gigi Massal Dan
Pemberian Fluor Secara Topical
Tahun 2018**

Alokasi Dana	Biaya
1. Alat dan Bahan	Rp. 35.000.000
2. Transportasi	Rp. 9.500.000
3. Lain- lain	Rp. 12.100.000
TOTAL	Rp. 56.600.000

Alokas Dana	Rincian	Justifikasi	Volum e	Satuan	Harga Sat	Jumlah
Alat dan Bahan	Alat: Oral diagnostic set (disposable)	Alat dan bahan dalam rangka kegiatan screening, sikat gigi dan pemberian fluor	200	set	25,000	5,000,000
	Sikat gigi		500	buah	20,000	10,000,000
	Masker		200	buah	3,000	600,000
	Handscoen		200	buah	3,000	600,000
	Spiritus brander		20	buah	100,000	2,000,000
	air syringe		20	buah	60,000	1,200,000
	gelas kumur		500	buah	3,000	1,500,000
	Model gigi		10	set	250,000	2,500,000
	Mikro motor		1	unit	3,500,000	3,500,000
	Sterilisator		1	unit	3,500,000	3,500,000
	brush		25	buah	46,000	1,150,000
	Timba Air		20	buah	20,000	400,000
	scalling set		10	set	500,000	5,000,000
	Bahan: Pasta gigi		500	tube	10,000	5,000,000
	Sodium Fluoride		5	botol	1,500,000	7,500,000
	Kapas		2	roll	125,000	250,000
	Alkohol		2	liter	100,000	200,000
	Aquades		10	liter	75,000	750,000
antiseptic cair	5	botol	50,000	250,000		
					JUMLAH	35,000,000
Transportasi	Transportasi untuk :	Transportasi dalam rangka pengabmas di SDN Sukolilo 250 Surabaya Pengambilan Data (Screening) (10 orang x 4 hari) Pelaksanaan (20 orang x 2 hari) evaluasi (5 orang x 3 kali)				
	1. Pengambilan data (screening)		40	OT	100,000	4,000,000
	2. Pelaksanaan		40	OT	100,000	4,000,000
	3. Evaluasi		15	OT	100,000	1,500,000
					JUMLAH	9,500,000
Lain-lain	1. Dokumentasi, Spanduk dan laporan	Dokumentasi seluruh kegiatan pengabmas	1	PT	2,000,000	1,600,000

		Konsumsi saat kegiatan pengabmas (100 orang x 3 hari)	300	OK	35,000	10,500,00 0
	2. Konsumsi					12,100,00 0
					JUMLAH	0

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama Lengkap : Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd.
 NIP : 197606231995031001
 Jurusan/Program Studi : Keperawatan Gigi
 Jabatan : Ketua

Menyatakan bahwa sebagai ketua telah menyusun proposal Pengabdian Masyarakat yang berjudul :

“Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Sukolilo 250 Surabaya Dengan Penyuluhan, Sikat Gigi Massal Dan Pemberian Fluor Secara Topical”

dengan jumlah usulan dana sebesar Rp. 56.600.000,- Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama dengan anggota akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam surat kontrak perjanjian. Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Juli 2018

Ketua

(Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd)
 NIP. 197606231995031001

